

Aman Persediaan Darah PMI Boyolali

BOYOLALI (KR) - Hingga saat ini stock darah di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah masih tergolong aman. Hal tersebut diungkapkan oleh Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Boyolali, Sunarno saat melakukan bakti sosial dalam rangka peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-77 PMI area Car Free Day, Minggu (18/9).

Sunarno mengungkapkan bahwa masyarakat bisa mengakses informasi terkait stock darah PMI Boyolali melalui media sosial Instagram PMI Kabupaten Boyolali. "Kalau masalah stock semua warga bisa langsung mengakses IG PMI di @pmiboyolali," katanya kepada wartawan. Sementara, ketersediaan stok darah di PMI Kabupaten Boyolali per tanggal 17 September 2022 ada 314 Colf yang terdiri dari darah utuh atau whole blood (WB) golongan darah A sebanyak 27 kantong, golongan darah B sebanyak 66 kantong, golongan darah O sebanyak 61 kantong dan golongan darah AB sebanyak 15 kantong.

Sedangkan untuk PRC (Packed Red Cells) atau Sel Darah Merah, PMI Kabupaten Boyolali memiliki golongan darah A sebanyak 27 kantong, golongan darah B sebanyak 53 kantong, golongan darah O sebanyak 50 kantong, dan golongan darah AB sebanyak 15 kantong. Lebih lanjut Sunarno menjelaskan, pihaknya akan berfokus pada peningkatan sumber daya manusia (SDM) terhadap para relawan. "Yang jelas ke depannya semua relawan kita bekali dengan seluruh keterampilan kemampuan, sehingga nanti di dalam menghadapi bencana selalu sigap," katanya.

Wakil Bupati Wahyu Irawan yang juga hadir dalam acara tersebut mengemukakan, bahwa agenda hari ini merupakan agenda rangkaian peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-77 PMI. **(R-3)-d**

Ekskavasi Situs Samberan Temukan Patung

MAGELANG (KR) - Bagian bawah sebuah patung atau arca dari bahan batu ditemukan saat dilakukan ekskavasi tahun 2022 oleh Balai Konservasi Borobudur (BKB) di area Situs Samberan Desa Ringinanom Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang, Senin (19/9). Patung tersebut ditemukan di lokasi penggalian yang tidak terlalu dalam dari permukaan.

Koordinator Perlindungan BKB M Taufik kepada wartawan di lokasi Situs Samberan, Senin, mengatakan patung tersebut ditemukan sekitar pukul 08.30. Saat itu beberapa orang sedang melanjutkan proses ekskavasi di Situs Samberan. Senin kemarin merupakan hari terakhir kegiatan ekskavasi di area Situs Samberan. "Di hari terakhir ini alhamdulillah kami menemukan suatu temuan yang cukup bagus," kata Taufik. Hanya saja belum dapat diketahui secara pasti barang tersebut patung apa, karena hanya bagian perut ke bawah yang ada, sedang bagian perut ke atas tidak ada. Pada bagian kakinya, posisi kaki kiri bersila sedang posisi kaki kanan ditekuk ke atas atau.

"Ini merupakan temuan yang cukup spektakuler di hari terakhir ini," katanya sambil mengatakan ini merupakan hadiah dari teman-teman yang bekerja di hari terakhir proses evakuasi kemarin. Arca atau patung yang ditemukan tersebut keberadaannya berdiri, tidak ditempelkan. Bagian bawah arca yang ditemukan tinggi sekitar 9 Cm, panjang 16,5 Cm dan lebar 12 Cm.

Selain bagian bawah sebuah arca, beberapa waktu lalu juga berhasil ditemukan sebuah *umpak* atau bagian bawah alas tiang sebuah bangunan. Selama dilakukan ekskavasi, sudah 6 buah *umpak*. Hal ini menambah keyakinan di bangunan candi yang terbuat dari bahan batu bata merah ini dahulunya di bagian atasnya ada atap. Untuk tiang penyangganya dimungkinkan dibuat dari konstruksi kayu.

Di lokasi evakuasi juga ditemukan sebuah arca dari bahan perunggu, Jumat (28/8) lalu. Ini dinilai paling signifikan, lokasinya di sisi selatan. Arca tersebut belum dapat diidentifikasi lantaran salah satu atributnya tidak sempurna, bagian kepalanya hilang. Kalau bagian kepala arca yang depan bisa ditemukan, akan dapat diidentifikasi. **(Tha)-d**

Satlantas Bagi-bagi Bibit Cabai dan Pepaya

BOYOLALI (KR) - Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-67 Lalu Lintas Bhayangkara Ke-67, Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Boyolali, menggelar acara bakti sosial dan bagi-bagi bibit tanaman termasuk bibit cabai di area Car Free Day (CFD). Kanit Keamanan Keselamatan Berlalulintas (Kamsel) satlantas Polres Boyolali, Ipd Budi Purnomo mengatakan, Satlantas Polres Boyolali dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-67 Lalu Lintas Bhayangkara Ke-67 dan dalam rangka kegiatan car free day bekerja sama dengan Dinas Pertanian membagikan bibit gratis. "Kita melaksanakan giat sekaligus kolaborasi dengan Dinas Pertanian yaitu kita membagikan bibit gratis, diantaranya pepaya sejumlah 500, bibit cabai sejumlah 600, teras bibit terong sejumlah 600 teras sehingga tertotal 1.700 dibagikan kepada warga masyarakat di sekitaran Kota Boyolali untuk dimanfaatkan demi untuk ketahanan pangan," katanya, Minggu (18/9).

Budi mengatakan, dalam pembagian bibit juga disampaikan dan memberikan imbauan kepada masyarakat agar selalu berhati-hati dalam berlalu lintas dan juga mentaati rambu-rambu lalu lintas. "Kita ketahui untuk angka lantasi di Boyolali lumayan naik kemarin pada bulan Agustus saja sudah 130 kejadian dan meninggal 17 sehingga bisa dikatakan setiap hari satu," ucapnya. Budi menambahkan untuk puncaknya pada tanggal 22 September nanti dan dipusatkan di Polda Jateng dan di daerah melaksanakan kegiatan seremonial. Kegiatan CFD adalah kegiatan bakti sosial, anjungan, olahraga bersama dan Bansos ke masjid ataupun ke panti yatim piatu," tandasnya. **(R-3)-d**



KR - Mulyawan.

Anggota Satlantas Polres Boyolali bagian bibit pepaya dan cabai di Monumen Susu Murni Boyolali.

Polda Jateng dan Jajaran Sita 147.380 Knalpot Bronk

SEMARANG (KR) - Polda Jateng bersama jajaran terus menindak pengendara sepeda motor yang menggunakan knalpot tidak standar (brongk). Selama tahun ini dalam periode Januari hingga Agustus 2022 telah disita 147.380 buah knalpot brongk tersebut. Hal itu diungkapkan Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi pada puncak acara hari ulang tahun Korps Lalu Lintas ke-67 tahun 2022 tingkat Polda Jateng, Senin (19/9) di Mako Ditlantas Polda Jateng (depan gedung Borobudur), Semarang.

Acara yang dihadiri Waka Polda Jateng Brigjen Pol Abioso Seno Aji dan Para pejabat Utama Polda Jateng dimmeriahkan atraksi polisi cilik dari Polres Jepara dan pemberian bantuan bea siswa pada anak yatim piatu Polri yang orang tuanya meninggal karena covid 19 serta pembagian sembako kepada Ojol. Selain itu di arena kegiatan ulang



KR-Karyono

Barang bukti knalpot brongk hasil sitaan eks Satwil Kedu.

tahun setiap ekasatwil dari 35 Polres jajaran Polda Jateng membuka 'lapak' menunjukkan barang bukti hasil sitaan knalpot brongk.

Menurut Kapolda yang didampingi Dir Lantas Polda Jateng Kombes Agus Suryo Nugroho motor yang dipasang knalpot brongk tidak saja mengganggu pengguna

jasa jalan lain karena suaranya memekakkan telinga, tetapi juga melanggar tata tertib berlalu lintas. Yang sesuai ketentuan melanggar pasal 285 ayat (1) UU no 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan dapat dikenai kurungan paling lama satu (1) tahun. Barang bukti knalpot brongk dilebur de-

ngan cara dirajanga dengan mesin pemotong.

"Saya perintahkan kepada semua anggota jajaran di wilayah Jateng pada awal Januari tahun 2022 untuk 'zero knalpot brongk'. Banyak masyarakat yang complain terkait suara berisik dari knalpot motor," jelas Kapolda sambil menyinggung pengalaman saat berada di Magelang terganggu ulah pengendara motor yang menggunakan knalpot Bronk yang suaranya keras mememakkan telinga.

Sementara Ekswil Kedu telah menyita 5600 knalpot brongk. "Kami eks Kedu telah menyita tidak kurang 5600 knalpot brongk. Penindakan dengan sasaran terus dilakukan dan tiap hari menyita antara 20-30 knalpot brongk", ungkap Kasat Lantas Polresta Magelang AKP Satrio si acara HUT Korps Lalu Lintas di Polda Jateng. **(Cry)-d**

Warga Rasakan Keuntungan Gunakan Kompor Induksi

SEMARANG (KR) - Sejak diluncurkannya Pilot Project konversi kompor LPG ke kompor induksi pada Juli 2022 lalu, masyarakat Kota Solo semakin familiar dengan cara memasak baru menggunakan kompor berbasis listrik ini. Menurut para penerima manfaat, menggunakan kompor induksi lebih nyaman dan irit.

Salah satu penerima kompor induksi adalah Fitri Yuliasuti, mengaku dari segi pemakaian kompor induksi jauh lebih praktis karena tidak perlu memasang selang ke tabung gas. "Senang pakai kompor induksi, sekarang sudah tidak perlu takut lagi pasang - pasang regulator gas, jadi mandiri juga tidak perlu minta tolong orang lagi," terangnya. Fitri mengungkapkan tingkat panas dapat diatur sehingga masakan lebih cepat matang, dan tentu saja lebih aman karena tidak menggunakan api.

Marni, warga penerima

kompor induksi lainnya yang berprofesi sebagai penjual cendol mengakui menggunakan kompor induksi jauh lebih hemat di-

bandingkan kompor konvensional, tidak seperti yang dibayangkan masyarakat umumnya. Biasanya keperluan masak sehari-



KR-Chandra AN

Warga baru sadar keuntungan gunakan kompor induksi.

hari dan untuk berdagang cendol, ia membutuhkan 5 tabung gas 3 kg dengan harga pertabung Rp 18.000-20.000. Praktis sebulan butuh Rp 100.000.

"Semenjak menggunakan kompor induksi pengeluaran listrik hanya sekitar Rp 50 ribu jadi bisa hemat separuhnya, padahal tak berhenti kompornya, sering merebus gula untuk dagangan," ungkap Marni.

Konversi kompor LPG ke kompor induksi ini merupakan wujud kontribusi PLN dalam menjalankan program pemerintah untuk menekan ketergantungan impor LPG yang terus membengkak setiap tahunnya. Program strategis ini diharapkan akan berimbas kepada penghematan APBN. Pada tahap pertama ini, pilot project

konversi kompor LPG ke kompor listrik dilakukan di Surakarta dan Bali Selatan yang masing - masing menyaer ke 1.000 penerima manfaat yang masuk ke dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Komisaris PLN, Tedi Bharata di sela - sela peninjauan ke rumah - rumah warga penerima manfaat pada Kamis, (15/9) mengatakan bantuan ini juga sebagai wujud transformasi BUMN khususnya

PLN dalam membantu masyarakat kurang mampu. Ia berharap para penerima manfaat yang sudah merasakan keuntungan kompor induksi dapat mensosialisasikan kelebihan kompor induksi dan menjadi influencer bagi masyarakat yang masih ragu - ragu untuk beralih dari kompor konvensional. **(Cha)-d**

Ditingkatkan SDM Pengelola Toilet di DTW

MAGELANG (KR) - Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga (Disparpora) Kabupaten Magelang, mengadakan pelatihan pengelolaan toilet. Ada sebanyak 40 peserta yang mengikuti, mereka berasal dari pelaku dan pengelola toilet di desa wisata, Daerah Tujuan Wisata (DTW) dan pengelola toilet umum. Pelatihan dilaksanakan selama tiga hari, mulai Senin-Rabu (19-21/9) di Grand Artos Magelang.

"Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan membuka kesempatan kerja masyarakat. Karena itu diperlukan pelatihan ka-

pasitas SDM para pelaku wisata, utamanya dalam pengelolaan toilet dari para pengelola toilet umum, DTW dan desa wisata," kata Kepala Disparpora Kabupaten Magelang, Slamet Ahmad Husein.

Disampaikan, kesuksesan pariwisata ditentukan oleh tiga A. Yakni atraksi, aseblitas berupa moda transportasi menuju destinasi wisata dan A yang terakhir adalah amenities. "Amenitas ini adalah sarana atau fasilitas penunjang destinasi seperti toko oleh-oleh, galeri-galeri lukisan, baju, toilet dan sebagainya. Kegiatan hari ini, adalah bagian dari upaya kami untuk mening-

katkan SDM para pengelola toilet," ungkapnya.

Son Haji, Anggota Komisi 2 DPRD Kabupaten Magelang menambahkan, kesuksesan pengelolaan wisata, juga ditentukan oleh kerjasama semua pihak. "Salah dukung, kerjasama, gotong-royong semua pihak, menentukan kesuksesan dalam mengelola tempat wisata. Tidak bisa hanya dikelola sendiri. Butuh kerjasama semua pihak," imbuhnya.

Disampaikan, jika toilet kotor atau jorok apalagi tidak ada air, akan menimbulkan kesan negatif terhadap DTW. Jika itu terjadi, tentu akan mengurangi kesejahteraan para pelaku dan warga sekitar, karena wisatawan tidak akan datang lagi.

"Kami sangat mendukung kegiatan seperti ini. Kedepan harus dipenuhi tata pengelolaan dan, kebersihan toilet, syukur sesuai standar wisatawan mancanegara. Percuma saja kalau yang diperhatikan hanya soal wisatanya, sementara toiletnya tidak. Dengan toilet bersih, saya yakin mereka akan datang lagi," tegasnya. **(Bag)-d**



KR - Bagyo Harsono

Pembukaan pelatihan pengelolaan toilet di destinasi pariwisata.

Tarakanita Jateng Selenggarakan Olimpiade Sains

MAGELANG (KR) - Yayasan Tarakanita Wilayah Jateng, Jumat (16/9) mengadakan Olimpiade Sains (OSTARWIL). Ostarwil diikuti siswa-siswi dan guru-guru dari 9 sekolah dibawah naungan Yayasan Tarakanita Jateng. Sebanyak 300 siswa dan guru mengikuti berbagai mata lomba sesuai jenjangnya, dari mulai jenjang KB/TK sampai dengan SMA/K.

Ostarwil diadakan secara offline, online dan hybrid, bertempat di SD Tarakanita Magelang. Mata lomba untuk siswa adalah

mendongeng, senam irama, MIPA, Akuntansi, Story Telling, Speech Contest, Penelitian Ilmiah, Project Based Learning (PjBL) dan Debat. Sementara untuk guru adalah lomba cipta lagu pembelajaran, lomba cipta desain pembelajaran flipped classroom dan Penelitian Ilmiah.

Tujuan diadakannya Ostarwil adalah mendorong peserta didik dan guru untuk terus berinovasi dan berkreasi dengan hasil karya yang produktif, lebih-lebih mendorong guru untuk terus berinovasi da-

lam proses belajar mengajar demi peningkatan profesionalitas serta kualitas pembelajaran.

Dalam amanat di upacara pembukaan, Sr Rosiana Susilo Astuti CB selaku Kepala Kantor Wilayah Jateng menyampaikan bahwa sejalan dengan tagline Yayasan Tarakanita Cerdas Berintegritas, Olimpiade Sains ini merupakan salah satu cara untuk membentuk pribadi yang cerdas dan berintegritas. "Menang atau kalah itu hal yang biasa yang paling terpenting bagaimana menjunjung

sportifitas dan integritas kita, selamat berlomba mem-

berikan yang terbaik," jelas Rosiana. **(Hrd)-d**



KR-Istimewa

Para pemenang (siswa dan guru) akan mewakili wilayah Jateng akan berkesempatan mengikuti Olimpiade Nasional yang akan diselenggarakan oleh Tarakanita Pusat.